

Keluarga Allah

MAKING WISE DECISIONS

THE COVENANT OF PEACE #3



MARCH 2021

WWW.GBIKA.ORG

THE COVENANT OF PEACE #3
PERJANJIAN DAMAI #3
MAKING WISE DECISION
MEMBUAT KEPUTUSAN BIJAKSANA

PEMBUKAAN:

Minggu ini saya ingin membagikan sebuah Firman Tuhan yang sangat penting sekali bagi kita semua: **Making Wise Decision** atau **Membuat Keputusan Bijaksana**.

- i. **KEPUTUSAN KITA MENENTUKAN KEDAMAIAN KITA.**
 - a. **Kita harus mengerti bahwa SALAH SATU PILAR YANG PENTING DALAM PERJANJIAN DAMAI adalah MEMBUAT KEPUTUSAN BIJAKSANA.**
 - Kalau keputusan kita bijaksana, maka jalan hidup kita akan damai dan tenang.
 - Sebaliknya, kalau keputusan kita tidak bijaksana, maka jangan heran kalau hidup kita penuh dengan kekacauan.
 - Jadi keputusan kita akan menentukan akan jalan hidup kita damai atau Penuh kekacauan.
 - **Sebagian orang berpikir bahwa semua yang Tuhan kehendaki akan terjadi dengan sendirinya, jadi kita tidak perlu berbuat apa-apa, kita Hanya menunggu pasif.**

- **Saya perhatikan sebagian orang mempunyai cara berpikir yang keliru:**
- **Saya yakinkan anda bahwa kehendak Tuhan pastilah baik, indah dan luarbiasa. Itu sebabnya ketika Dia menciptakan Bumi dan segala isinya, Tuhan menciptakan segalanya baik dan sungguh amat baik.**
- b. **Dengan kata lain, keputusan kita ikut menentukan apakah kita bisa menikmati kehendak Tuhan yang baik itu atau malah kehilangan segalanya!**
- **Keputusan yang kita ambil untuk taat atau tidak, Setia atau tidak, sungguh-sungguh sama Tuhan atau tidak, ikut Tuhan dengan segenap hati kita atau tidak, mengikuti Perjanjian Damai dan Perjanjian Berkat atau tidak; semuanya ini akan menentukan apakah kita bisa menikmati kehendak Tuhan yang baik atau malah kehilangan segalanya.**
- **Oleh karena itu, hari ini kita akan belajar bagaimana mengambil keputusan yang benar, sehingga jalan hidup kita penuh dengan damai sejahtera yang daripada Tuhan. Apakah anda siap?**

ii. **5 METODA MEMBUAT KEPUTUSAN**

1. **KEPUTUSAN EMOSIONAL.**

- a. **Sangat banyak orang mengambil keputusan emosional: tanpa berpikir panjang dan matang, langsung mengambil keputusan instan karena**

sedang dicekam ketakutan, atau karena ambisinya, karena ketamakan/kerakusan, dst.

- **Karena sudah jatuh cinta, maka tidak peduli apa nasehat orang lain, apapun larangan Firman Tuhan, maka kita tabrak semuanya!** (Ia tidak tau Bahwa sangat banyak orang yang melakukan seperti itu, pada akhirnya menyesal)
- **Karena tergiur dengan iming-iming keuntungan selangit yang diceritakan selebgram atau mereka yang mengaku pakar, maka trading saham dengan semua uang tabungannya, bahkan pinjam uang dari teman dan Keluarga** (dia tidak sadar bahwa dia bukan Hanya bisa untung besar tapi dia juga bisa rugi besar, tapi gara-gara kerakusannya, maka kita jadi menilai diri kita superman yang pasti benar dan tidak ada kemungkinan salah). Akibatnya banyak sekali yang mengalami kerugian dan kehilangan segalanya, bahkan terjerat dalam hutang yang sangat besar.
- **Karena tercekam dengan ketakutan gara-gara pandemi, maka mengunci diri di rumah, tidak mau melakukan apapun juga, mundur dari segala bentuk aktifitas Bahkan tidak Ibadah selama setahun** (sekalipun kebanyakan jemaat kita lainnya sudah ibadah onsite selama 8 bulan, dan fakta berbicara bahwa ketika kita melakukan protokol kesehatan yang benar, maka kita semua aman dalam perlindungan Tuhan). (Tentunya kita harus sangat ketat menjaga protokol kesehatan, tapi bukan

berarti kita Hanya diam dan tidak melakukan apapun juga. Hidup kita ini harus terus berkarya, terus bertumbuh, dan terus jadi Berkat untuk orang lain dan Kemuliaan nama Tuhan).

- **Karena Ngebet Punya rumah/mobil/HP, maka berhutang tanpa mempedulikan kesiapan keuangan dan perhitungan jangka Panjang.** Akibatnya hanya lancar membayar beberapa tahun awal saja, tapi mulai Masuk tahun keempat, tahun kelima, dst, maka pembayaran mulai macet, kebutuhan-kebutuhan mendesak yang lain juga harus dipenuhi, beban pikiran semakin berat, debt collector mulai menagih-nagih, sampai akhirnya kredit itu macet dan bank harus melelang rumah tersebut. Dalam masa seperti itu, banyak orang kehilangan kedamaian dan ketenangannya. Hidupnya seperti dalam mimpi buruk yang sangat menakutkan.
- **Karena emosi dan marah, maka kita membongkar urusan rumah tangga di Sosial Media..., menyerang orang lain dengan kata-kata yang tidak pantas di Social Media..., akhirnya kita sendiri kena masalah: kita dipersalahkan oleh netizen lain, kita kena tuntutan hukum, dan kita harus melalui berbagai macam kesulitan.**
- b. **Kita harus sadar bahwa sebagian besar keputusan yang diambil secara emosional, pada akhirnya akan disesali.**

- **Itu sebabnya: Tahan dirimu! Tahan mulutmu! Tahan langkahmu! Tahan postingmu! Tahan Keputusanmu!**
- **Belajar untuk menenangkan diri terlebih dahulu:**
Berdoalah dan minta petunjuk Tuhan terlebih dahulu! Buang semua emosi negatif yang bisa membuat kita mengambil keputusan yang salah terlebih dahulu!
- 2. **KEPUTUSAN DENGAN LOGIKA.**
 - a. **Keputusan dengan Logika adalah keputusan yang kita ambil setelah memahami semua data dan fakta, mempertimbangkan plus dan minus, untung dan ruginya, kemudian kita pilih pilihan yang terbaik.**
 - **Kalau kita harus memilih 2 pilihan di mana yang satu menguntungkan dan yang satunya lagi merugikan, maka mudah sekali mengambil keputusan.**
 - **Tapi yang sukar adalah ketika pilihan yang ada bukanlah untung atau rugi, tapi rugi atau rugi, maka sebagian orang mengalami dilema dalam mengambil keputusan:**
 - **Dalam situasi seperti ini, kita harus belajar menguasai emosi perasaan kita, dan berpikir dengan jernih untuk bisa mengambil keputusan:**
 - **Orang yang emosional, akan mempunyai tendensi sebaliknya: sama-sama rugi, sekalian saja dihabiskan semua! Sama-sama masalah sekalian saja diledakkan!**

- **Sudah terbukti bahwa orang-orang yang bisa mengambil Keputusan secara Logika akan lebih berhasil dan lebih bahagia dibandingkan orang-orang yang mengambil keputusan secara emosional.** Itu sebabnya...
 - Akan tetapi sekalipun keputusan logika ini luarbiasa, tetap saja ada kelemahannya: Walaupun keputusan kita benar secara logika, tapi hasil akhirnya tetap bisa salah!
 - Saya yakin kalau kita Mau jujur, maka kebanyakan dari kita akan mengakui bahwa berkali-kali kita mengambil keputusan yang kita pikir betul, tapi ternyata tidak seperti yang kita pikirkan: hasilnya mengecewakan! Itu sebabnya dengarkan petunjuk Firman Tuhan dalam mengambil keputusan!
- 3. KEPUTUSAN MENGIKUTI TELADAN ORANG LAIN.**
- a. **Keputusan ini kita ambil dengan cara melihat orang lain melakukan sesuatu dan kemudian kita mengikutinya; atau orang lain memberikan saran, dan kita melakukannya.**
 - Karena keputusan kita mengikuti teladan orang lain, maka siapa yang kita ikuti, akan menentukan apakah keputusan kita benar atau salah.
 - **Amsal 13:20 Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang.**
 - Kalau yang kita ikuti adalah orang bijaksana, maka keputusan kitapun akan menjadi bijaksana.

Sebaliknya, kalau yang kita tiru salah jalan, maka kitapun akan ikut tersesat.

- **Itu sebabnya kita harus sangat berhati-hati dalam memilih siapa yang kita dengarkan dan ikuti: Pilihlah orang yang terbaik di bidangnya!**
- b. **Jadi belajarlah dari orang bijaksana, maka engkau menjadi bijaksana! Belajarlah dari orang sukses, maka engkau akan jadi sukses! Belajarlah dari orang-orang yang mengambil keputusan bijaksana, maka engkau akan menjadi bijaksana!**
- **Amsal 12:15 Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak.**
- **Jadi metode mengambil keputusan dengan cara meneladani nasehat orang bijaksana ini adalah metode yang diajarkan Firman Tuhan. Itu sebabnya kalau anda mengikutinya, maka anda akan berhasil!**
- **Kesaksian: Pak Obaja adalah orang yang selalu suka belajar dari gembala-gembala Gereja yang paling berhasil di Dunia, itu sebabnya impartasi terjadi, dan Gereja kita juga terus bertumbuh, makin hari makin pesat.**
- 4. **KEPUTUSAN DENGAN MEMPERHATIKAN PRINSIP FIRMAN TUHAN.**
- a. **Ini adalah keputusan yang kita ambil dengan jalan mengikuti Prinsip-prinsip Firman Tuhan.**

- Mazmur 119:105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.
- b. Keputusan mengikuti Firman Tuhan ini lebih superior dibandingkan dengan keputusan mengikuti teladan manusia manapun.
- Mengapa? Karena manusia yang kelihatannya hebat di luar, belum tentu di dalamnya, sungguh-sungguh hebat! Manusia yang sekarang sukses besar, belum tentu di babak berikutnya, tetap sukses!
- Sebaliknya Firman Tuhan tetap dari dahulu, sekarang sampai selama-lamanya! Sangat konsisten! Jelas dan gamblang!
- c. Ulangan 28:1-2 1 "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi. 2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:
- Inilah Jaminan bagi orang-orang yang komit mengikuti Perjanjian Firman Tuhan, ada Berkat yang Tuhan berikan!
- 5. KEPUTUSAN MENGIKUTI RHEMA.
- a. Keputusan mengikuti rhema ini adalah keputusan yang kita ambil sesuai dengan petunjuk Tuhan secara spesifik.

- **Kalau memilih jodoh, Firman Tuhan jelas memberi petunjuk supaya kita memilih yang Seiman. Akan tetapi kalau kita diperhadapkan dengan 2 pilihan pria: sama-sama cinta Tuhan, sama-sama diberkati luarbiasa, dst. Pertanyaannya: Pilih yang mana? Di sini Alkitab kan tidak mencatat jelas situasi khusus kita ini. Itu sebabnya kita butuh Rhema dari Tuhan: pria yang pertama atau pria yang kedua, atau tidak keduanya.**
- **Kalau pedoman umum tentang bekerja, jelas Firman Tuhan memberitau kita tentang Perjanjian Berkat supaya kita berhasil. Akan tetapi kalau kita diperhadapkan pada keputusan pekerjaan mana yang harus kita pilih: apakah yang ini atautkah yang itu? Di sini kita butuh petunjuk rhema dari Tuhan.**
- **Dan berita baiknya Tuhan lebih dari bersedia untuk memberikan rhemaNya kepada kita!**
- b. **Yeremia 33:3 Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui.**
- Ini adalah sebuah **janji yang luarbiasa**: Kalau kita berseru kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh, maka Tuhan akan menjawab dan memberitau hal-hal besar yang tidak kita pahami dan tidak kita ketahui!
- c. **Yesaya 30:21 dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu: "Inilah jalan,**

berjalanlah mengikutinya," entah kamu menganan atau mengiri.

- **Kalau kita mengarahkan diri kepada Tuhan, maka sangat mungkin bagi kita untuk hidup dengan cara mengikuti tuntunan Tuhan seperti ini!**
- **Contoh Alkitab:**
- **Kesaksian gereja kita:**
- **Kalau anda mau mengikuti rhema dari Tuhan, maka anda harus bersiap:**
 - **Melakukan yang Tuhan mau, bukan yang kita mau. Sekalipun tidak Masuk akal, tapi terima dan kerjakan Rhema Roh Kudus! Sekalipun pekerjaan yang itu tampaknya lebih menguntungkan, sangat mungkin Tuhan suruh kita tetap tinggal di pekerjaan yang sekarang! Dst.**
 - **Membiasakan diri kita untuk mencari petunjuk Tuhan sebelum ambil keputusan, tidak langsung ambil keputusan sendiri!**
- **Kesaksian:**

PENUTUP:

Belajarliah membuat keputusan yang benar dan bijaksana bersama dengan Tuhan, yaitu keputusan yang sesuai dengan petunjuk firman Tuhan, maka kita akan semakin berpengalaman berjalan bersama Tuhan dan hidup dari kemuliaan pada kemuliaanNya.